

**PELATIHAN TEKNIK *BREATHING* PADA INSTRUMEN
TUBA DI “KORPS *DIGITA MARCHING BAND*” SEKOLAH
TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Januar Ramadhan
NIM 17101150132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS
SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

**PELATIHAN TEKNIK *BREATHING* PADA INSTRUMEN
TUBA DI “KORPS *DIGITA MARCHING BAND*” SEKOLAH
TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI Program Studi S-1 Pendidikan Musik



**Disusun oleh
Januar Ramadhan
NIM 17101150132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul :

PELATIHAN TEKNIK *BREATHING* PADA INSTRUMEN TUBA DI "KORPS DIGITA MARCHING BAND" SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA -
Diajukan oleh Januar Ramadhan NIM 17101150132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. R. M. Surihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001 / NIDN 0005077006

Pembimbing 1 / Anggota Tim Penguji

Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.

NIP 1955702181981031001 / NIDN 0018025702

Pembimbing 2 / Anggota Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzikia, S. Sn., M. Pd.

NIP 198404122019031011 / NIDN 0012048408

Penguji Ahli / Anggota Tim Penguji

Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.

NIP 197507202005011001 / NIDN 0020077505

Yogyakarta, **26 - 06 - 23**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Januar Ramadhan
NIM : 17101150132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir :

**PELATIHAN TEKNIK *BREATHING* PADA INSTRUMEN TUBA DI “KORPS
DIGITA MARCHING BAND” SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Januar Ramadhan
NIM 17101150132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini terkhusus saya persembahkan untuk Kedua Orangtua saya, yaitu
Almh. Dwi Harisusianti (Ibu Saya) dan Bapak saya, Sagimun.

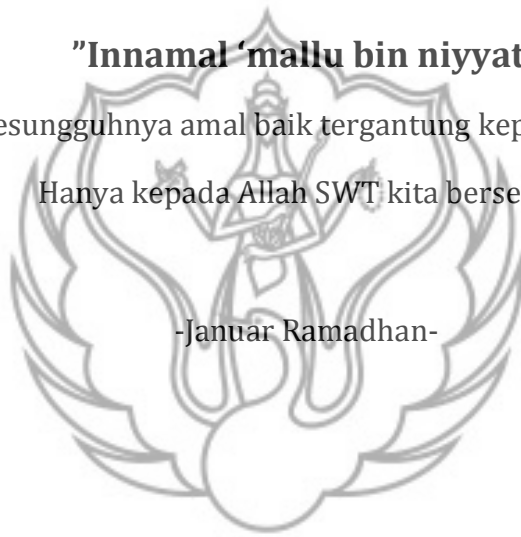
MOTTO

"Innamal 'mallu bin niyyat"

(Sesungguhnya amal baik tergantung kepada niat)

Hanya kepada Allah SWT kita berserah.

-Januar Ramadhan-



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis memanjatkan Kepada Allah SWT atas segala rahmatnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pelatihan Ambasir Sangkakala di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat” sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sang Maha Segalanya, Pemberi nikmat, rahmat, dan akal budi, Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.
2. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik.
3. Mei Artanto, S.Sn, M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik.
4. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph. D. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan sabar dalam membimbing penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga dengan sabar mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

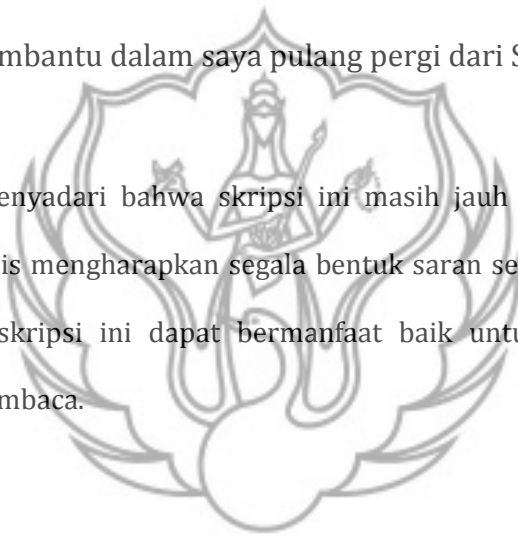
6. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu serta bersabar membimbing penulis sedari awal perkuliahan.
7. Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Musik Yang telah memberikan ilmu juga sedari awal penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sagimun dan Almh. Ibu Dwi Harisusianti yang telah memberikan segalanya yang terbaik dari yang terbaik dalam kehidupan penulis, memberikan banyak *support*, motivasi, dan do'a.
9. Ketiga saudara tersayang, Angga Wijaya, Anggi Kusuma, dan Bintang Mahardika yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam segala hal.
10. Fataji Susiadi selaku Paman Saya, yang sudah Saya anggap seperti Orangtua saya sendiri dan sangat berjasa dalam membimbing Saya selama Saya menempuh Pendidikan S-1.
11. Mada Rusdiawan Satoto selaku adik sepupu, yang telah meminjamkan motornya kepada saya untuk membantu saya dalam perjalanan dari Bantul Sleman, Sleman Bantul.
12. Fairuz Thoriq Adna Marwan selaku ketua Korps Digita Marching Band dan narasumber dalam penelitian ini.

13. Muhammad Fadhil Ulfi, dan Hendryantryas Ifgun Alghadry selaku pemain tuba Korps Digita Marching Band dan narasumber yang telah membantu penelitian ini.

14. Istiqomah selaku teman yang secara dadakan saya meminta bantuan untuk menemani dan turut mengkoreksi penulisan ini.

15. Teman-teman dari “Talun Eatery” tempat saya bekerja, yang sudah banyak membantu dalam saya pulang pergi dari Sleman ke Bantul.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.



Yogyakarta, 9 Juni 2023
Penulis

Januar Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menerapkan teknik *breathing* pada instrumen tiup tuba dengan hitungan 8-4-8. Penerapan pelatihan teknik *breathing* diberikan kepada pemain instrumen tuba pada Korps Digita Marching Band STMM (MMTC) Yogyakarta. Penggunaan teknik *breathing* hitungan 8-4-8 bertujuan agar pemain tuba dapat sepenuhnya merasakan kuantitas udara saat menghirup maupun menghembuskan, dan menahan udara pada diafragma agar pemain dapat tersugesti oleh kuantitas udara yang dihirup, serta memberikan stimulasi pada otot diafragma untuk terbiasa menerima udara secara maksimal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menulis kesimpulan. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan teknik *breathing* efektif untuk meningkatkan kualitas permainan pemain instrumen tuba, meningkatkan kualitas tiupan, dan suara yang dihasilkan oleh pemain tuba.

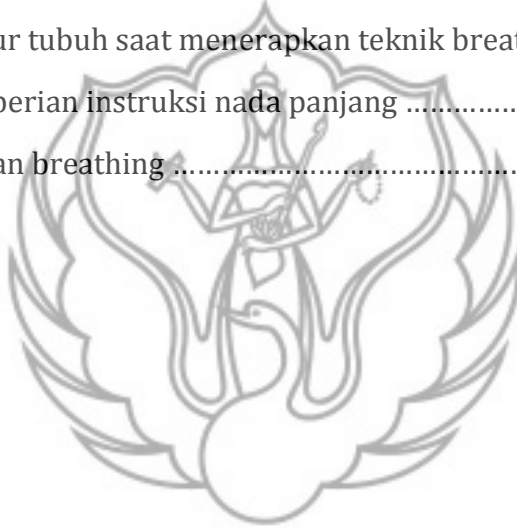
Kata kunci: *Teknik breathing instrumen tuba, Marching Band, Sekolah Tinggi Multi Media*

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	13
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Tempat Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Situasi Sosial.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV.....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	45
BAB V	49
PENUTUP	49
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Serpent	14
Gambar 2.2 Ophicleide	15
Gambar 2.3 Tuba Marching Band	16
Gambar 4.1 Teknik Buzzing	38
Gambar 4.2 tahap latihan nada panjang	39
Gambar 4.3 Postur tubuh saat menerapkan teknik breathing	42
Gambar 4.4 Pemberian instruksi nada panjang	44
Gambar 4.5 latihan breathing	46





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Marching Band adalah suatu pertunjukan musikal dengan komposisi instrumen tiup (*brass section* dan *woodwind*), *battery* (*snare drum*, *bass drum*, *quintom*), dan *percussion in tone* dalam konsep penyajian pertunjukan dengan berjalan dan berbaris. Menurut sejarahnya *Marching Band* terbentuk pada paska Perang Dunia ke II bermula dari nostalgia para veteran untuk mengingat masa peperangan. Mereka membentuk sebuah korps musik seperti dalam pasukan mereka dahulu. Mereka melakukan pertunjukan dengan berjalan berbaris mengelilingi kota sembari memainkan musik. Kegiatan tersebut yang pada akhirnya membuat *Marching Band* berkembang luas dan populer hingga sekarang ini (Kirnadi, 2011).

Saat ini *Marching Band* sangat populer dilingkungan kampus terutama pada lembaga-lembaga pendidikan perguruan tinggi. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 9 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Marching Band* dan *Drum Corps* yang tergabung di dalam forum “Keluarga Besar *Marching Band* Yogyakarta,” salah satunya adalah Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta. Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta adalah UKM yang baru saja terbentuk pada tanggal 6

Juni 2021, atas inisiasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemendikominfo). UKM ini dibentuk untuk sarana mengenalkan Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta kepada masyarakat luas. Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta pertama kali tampil mengisi acara pada saat upacara Kemerdekaan Republik Indonesia di Kantor Pusat Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta. UKM ini pernah mengikuti kompetisi Hamengku Buwono Cup yang berlangsung di bulan Oktober 2022. Pada saat itu Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta mendapat peringkat ke-3 dari 3 peserta *Marching Band*, pada kelas kompetisi Konser.

Sebagai salah satu unit *Marching Band* yang baru saja berdiri, UKM ini membutuhkan metode latihan yang baik dan benar, dengan harapan metode latihan tersebut dapat memberikan hasil yang diharapkan pada setiap tahap proses latihan. Tahap-tahap proses latihan yang dilakukan nantinya akan dievaluasi secara terus menerus agar kedepannya menjadi lebih baik. Pada penelitian yang dilakukan di Korps Digita *Marching Band* STMM Yogyakarta ini, akan meneliti salah satu instrumen yang ada pada *section* instrumen tiup, yaitu instrumen tuba.

Instrumen tuba adalah instrumen tiup logam dengan organology yang lebih besar dari pada instrumen tiup lainnya. Organology yang besar tersebut membuat tuba memiliki jangkauan suara nada yang rendah, sehingga instrumen tuba sangat berperan untuk memberikan harmoni pada *ensambel Marching Band*. Untuk mencapai harmoni yang selaras maka pemain tuba harus menguasai teknik *breathing*. Dalam konsep pertunjukan *Marching Band*, tuba dimainkan secara berjalan dan bergerak, sehingga dibutuhkan perhatian khusus

pada teknik antara lain : teknik pernafasan, ambasir, artikulasi, dan dinamika. Dari beberapa teknik tersebut penulis memfokuskan pada teknik dasar yaitu teknik pernafasan. Hal ini dikarenakan bermain tuba dengan cara berjalan dan bergerak tentu akan menguras tenaga dan nafas dibandingkan dengan bermain dalam keadaan posisi duduk.

Pernafasan atau dapat disebut dengan *breathing* mempunyai peranan penting dalam memainkan instrumen tiup khususnya instrumen tuba. Instrumen tiup dengan ukuran bentuk yang lebih besar dibandingkan dengan instrument tiup logam lainnya membuat pemain tuba harus menguasai teknik *breathing* dengan baik dan benar. Teknik *Breathing* merupakan teknik pernafasan diafragma yang diambil secara natural dan rileks melalui rongga mulut dan kerongkongan, sebab rongga mulut dan kerongkongan mempunyai sirkulasi yang lebih luas dan lebar dibandingkan dengan *breathing* melalui rongga hidung.

Seperti yang telah diuraikan di atas, penulis mengharapkan agar para pemain instrumen tuba dapat mengatasi berbagai permasalahan teknik-teknik dalam bermain tuba khususnya di *Marching Band*. Dengan teknik *Breathing*, para pemain dapat dengan mudah memainkan tuba dalam durasi yang lama. Maka penulis menitik beratkan pada penerapan teknik *breathing* menjadi teknik dasar dan penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah ditulis pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Teknik *Breathing* pada instrumen tuba di Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta?
2. Multi Media (MMTC) Bagaimana hasil penerapan Teknik *Breathing* pada instrumen tuba di Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian berikut untuk memberikan informasi dan pengetahuan terhadap pembaca mengenai teknik *breathing* pada latihan tuba. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis metode teknik *Breathing* yang digunakan pada latihan tuba di Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil teknik *Breathing* yang diterapkan pada latihan tuba di Korps Digita *Marching Band* Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian berikut yaitu untuk memberikan pengetahuan, memberikan referensi, dan memberikan informasi. Khususnya kepada pemain instrumen tuba untuk memudahkan dalam berlatih tuba. Diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat untuk tenaga pengajar, yaitu

untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi mengajar, baik pada lembaga pendidikan formal maupun non formal. Teruntuk juga diharapkan dapat bermanfaat kepada pembaca untuk sebagai pengetahuan.

Berdasarkan Rumusan dan Tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretis bagi pemain tuba. Manfaat teoretis yang diharapkan berupa informasi pengetahuan dan literasi pemain tuba Korps Digita Marching Band STMM Yogyakarta untuk berlatih teknik *breathing*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan proses pelatihan teknik *breathing* instrumen tuba guna memudahkan pemain tuba untuk lebih nyaman dan rileks memainkan instrumen tuba.
 - b. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala pemain tuba dalam memainkan instrumen tuba.
 - c. Mengetahui pentingnya teknik *breathing* pada instrumen tuba guna mempermudah pemain untuk menguasai teknikteknik permainan tuba selanjutnya.